

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, berisi hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada gaya bahasa sindiran acara Lapor Pak dalam kanal *YouTube* Trans 7 Official edisi bintang tamu politikus Indonesia. Sub-sub yang terdapat pada bab V ini adalah (1) kesimpulan, dan (2) saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa bentuk gaya bahasa yang digunakan oleh pengisi acara Lapor Pak dalam kanal *YouTube* Trans 7 Official edisi bintang tamu politikus sebagai berikut. Gaya bahasa yang digunakan yakni gaya bahasa sindiran yang terdiri dari 5 jenis, yakni: ironi, sinisme, sarkasme, satire, dan innuendo.

Secara keseluruhan gaya bahasa sindiran yang digunakan pengisi acara Lapor Pak dalam kanal *YouTube* Trans 7 Official berjumlah 5. Dari 5 gaya bahasa sindiran yang ditemukan ironi sebanyak 17 data, sindiran sinisme sebanyak 8 data, sarkasme sebanyak 15 data, satire sebanyak 21 data, dan innuendo sebanyak 1 data.

Gaya bahasa sindiran mengandung kata atau kalimat yang memiliki maksud dan makna berlainan dari apa yang terkandung, maka dari itu penelitian ini juga membahas tentang makna dari sindiran yang dituturkan oleh pemain ataupun bintang tamu acara Lapor Pak, yang disajikan dalam tabel yang disediakan dan analisis data, makna yang terkandung dalam tuturan pemain Lapor Pak mengacu pada berita atau artikel tentang isu atau kasus yang dibahas oleh pemain atau bintang tamu acara tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, disarankan beberapa hal sebagai berikut : (1) siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang gaya bahasa terutama gaya bahasa sindiran, seperti gaya bahasa yang digunakan para pemain acara Lapor Pak dalam kanal YouTube Trans 7 Official yang kerap menggunakan gaya bahasa untuk menyuarakan suara rakyat dalam bentuk satire yaitu gaya bahasa sindiran yang mengandung humor atau komedi. (2) guru, khususnya guru bahasa dan sastra Indonesia yang akan menjelaskan materi tentang gaya bahasa dapat memvariasikan materi dengan gaya kebahasaan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya penggunaan gaya bahasa sindiran ironi bisa untuk mengaspirasikan sesuatu agar tidak terjadinya ketersinggungan. (3) peneliti lain, disarankan untuk meneliti gaya bahasa sindiran dan dapat mengembangkan penelitian mengenai bahasa sindiran di media sosial terutama pada kolom komentar mengenai isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan, karena pada era digital saat ini banyak masyarakat yang menggunakan media sosial untuk mengaspirasikan keresahan menggunakan istilah-istilah yang bisa dikategorikan gaya bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, R. 2013. "Penggunaan Gaya Bahasa Iklan dalam Media Cetak Tabloid Wanita Indonesia". *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(6).
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. "Stilistika". Solo: CakraBooks
- Bahri, A., & Alam, A. S. 2022. "Gaya Bahasa Mural di Media Sosial Tagar Instagram pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Bentuk Sindiran Kepada Pemerintah". *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 209-217.
- Bharata, H. 2015. "Gaya Bahasa Sindiran Pada Rubrik Kartun Terbitan Kompas Edisi April–Juni 2014" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Chaer, Abdul. 2006. "Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia". Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. "Semantik Bahasa Indonrsia". Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul 2012. "Linguistik Umum". Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi, Y. S., Malik, A., & Elfitra, L. 2021. "Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara Indonesia Lawyers Club (ILC) di TV ONE Episode Januari-April 2020". *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 189-198.
- Dilla, F., & Ramadhan, S. 2021. "Pemakaian Gaya Bahasa Sindiran sebagai Bentuk Kritik Sosial dalam Acara "Mata Najwa" di Trans7" (*The Use Of Satire Language Style As A Form Of Social Criticism In Mata Najwa Talkshow On Trans7*). *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 19(2), 235-246.
- Halimah, S. N., & Hilaliyah, H. 2019. "Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam buku catatan Najwa". *Deiksis*, 11(02), 157-165.
- Harahap, R. A., & S.Pi 2018. "Hakikat Bahasa". *Jurnal academi*
- Khuluqie, M. A. 2022. "Gaya Bahasa Ironi dan Sarkasme dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tempo.co dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

- Keraf, Gorys. 2009. *“Diksi dan Gaya Bahasa”*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Lutfiyah, A. 2019. *“Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu dalam Album Lelaku Karya Fourtwnty dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA”* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Moleong, Lexy J. 2016. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nisa, H. K., Uswati, T. S. dan Itaristanti, I. 2020. ‘‘Kesantunan Berbahasa pada Peribahasa Indonesia Bermakna Sindiran: Kajian Pragmatik’’. *Humanika* 27(1), 44-58
- Nuridin, A. dkk. 2004. *“Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU”*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Prameswari, J. Y. 2019. ‘‘Gaya Bahasa Sindiran pada Bahasa Iklan Penyedia Layanan Jaringan Telepon’’. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 1-8
- Pratama, F. H., Semi, M. A., & Saibi, E. A. 2015. ‘‘Pemakaian Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Iwan Fals dalam Album Sarjana Muda’’. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Najaban, R. W. 2020. *“Gaya Bahasa Sindiran pada Komikstrip Digital dalam Akun Media Sosial Instagram @Komikin_Ajah Edisi Juli-September 2019”* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Suhardi, 2015. *“Dasar-dasar Ilmu Semantik”*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.